

APLIKASI ARSIP KHUSUS PSIKOLOGI TAMTAMA DI LINGKUNGAN DINAS PSIKOLOGI ANGKATAN DARAT

**Hendra Gunawan
Haldi Yuniardi Latief**

ABSTRAK

Dinas Psikologi Angkatan Darat disingkat Dispsiad merupakan badan pelaksana pusat di lingkungan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) yang berada langsung di bawah Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) yang memiliki tugas pokok membina dan menyelenggarakan fungsi psikologi prajurit baik secara perorangan ataupun kelompok.

Pada saat ini dalam unit kerja pengelolaan arsip khusus (arsus) berkas psikologi prajurit, khususnya untuk bintara di bawah Lembaga Penyiapan Psikologi masih dilakukan secara manual, dan proses pencarian arsus yang membutuhkan waktu yang lama. Hal ini sangat tidak efektif, mengingat kegiatan di arsus begitu kompleks, dari pemilahan berkas prajurit yang telah memiliki nomor registrasi pusat, seleksi pendidikan, sampai peminjaman berkas psikologi untuk kepentingan tertentu.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibuat rancangan aplikasi arsip khusus psikologi yang berbasis web. Dalam pengembangan aplikasi ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC).

Melalui sistem ini maka pengelolaan arsip khusus ini dapat menghemat energi dan waktu, dan pemantauan arsip khusus ini dapat dikembangkan melalui jaringan intranet di lingkungan Dispsiad agar dapat diakses oleh pihak terkait.

Kata Kunci : Dinas Psikologi Angkatan Darat, Arsip Khusus

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sekarang ini telah menciptakan aplikasi-aplikasi baru dengan produktivitas dan biaya teknologi yang lebih efisien. Teknologi informasi membuat suatu kegiatan menjadi mudah dan cepat untuk dilakukan. Perkembangan teknologi tersebut juga mempengaruhi sistem kegiatan pada suatu perusahaan. Hampir semua kegiatan dalam suatu instansi perusahaan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi, termasuk di lingkungan Dinas Psikologi Angkatan Darat

Dinas Psikologi Angkatan Darat, disingkat Dispsiad adalah badan pelaksana pusat yang berkedudukan langsung di bawah Kepala Staf Angkatan Darat. Dispsiad memiliki tugas pokok menyelenggarakan fungsi pembinaan kondisi psikologi prajurit secara perorangan maupun kelompok. Dalam setiap kegiatan pengambilan data psikologi prajurit akan di akhiri dengan terkumpulnya berkas psikologi yang disertai pengerjaan beberapa

alat tes beserta hasil yang telah dicapainya, selanjutnya akan di tentukan apakah peserta masuk kriteria lulus, lulus cadangan, maupun tidak lulus, serta penentuan kecabangan untuk masing-masing peserta yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan.

Untuk pengolahan arsip khusus pada saat ini masih menggunakan aplikasi *stand alone* dan tidak berbasis web yang di kelola oleh bagian arsip khusus dibawah Lembaga Penyiapan Psikologi. Proses ini hanya dilakukan di ruangan arsus, sehingga proses *input, update, dan delete* data masih dilakukan di dalam ruangan ini. Hal ini sangat tidak efektif, mengingat kondisi dinamika kerja pada bagian arsus ini yang kompleks.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada bagian arsus di Lembaga Penyiapan Psikologi, maka diperlukan adanya suatu aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat mengintegrasikan data-data psikologi khususnya untuk tamtama. Sistem informasi ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lengkap mengenai riwayat psikologi yang telah dijalani oleh setiap prajurit khususnya tamtama secara keseluruhan selama prajurit ini berkarier di lingkungan angkatan darat.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan pada bagian arsip khusus untuk penyampaian informasi secara cepat dan akurat.
2. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat mengelola riwayat psikologi tamtama secara lengkap.
3. Proses pengolahan pemutakhiran data prajurit dapat dilakukan di ruangan manapun, sehingga tidak hanya dilakukan di ruangan Arsus saja.
4. Terciptanya sebuah aplikasi sistem informasi dengan menggunakan PHP dan Mysql sebagai *database*.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah metode *System Development Life Cycle (SDLC)*, yaitu suatu metode dimulai dengan analisis kebutuhan dan diakhiri dengan maintenance, dan akan berulang terus menerus.

1.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya :

1. Observasi, yaitu melihat dan mengamati secara langsung proses pengolahan data yang ada.
2. Wawancara, yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait guna mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan.
3. Studi pustaka, yaitu membaca buku–buku atau mencari referensi dari internet yang terkait secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui secara teoritis permasalahan yang sedang dihadapi.

1.3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode Pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. Tahapan tersebut terdiri dari:

a. Kebijakan dan Perencanaan Sistem

Kebijakan sistem (*system policy*) merupakan landasan dan dukungan dari manajemen puncak untuk membuat perencanaan sistem. Perencanaan sistem (*system planning*) merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem.

b. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahapan menganalisis sistem untuk menemukan kelemahan-kelemahannya sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

c. Desain (perancangan) Sistem Secara Umum

Desain sistem secara umum merupakan persiapan dari desain terinci yang mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci.

d. Desain (perancangan) Sistem Terinci

Desain sistem terinci dimaksudkan untuk pemrograman komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem.

e. Seleksi Sistem

Seleksi sistem merupakan tahap untuk memilih perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi.

f. Implementasi

Implementasi sistem yaitu tahapan menerapkan sistem supaya sistem siap diooperasikan.

g. Perawatan Sistem

Perawatan sistem merupakan tahapan setelah pengembang sistem selesai dilakukan atau sistem telah diooperasikan.

2. LANDASAN TEORI**2.1. Sejarah Dinas Psikologi Angkatan Darat (Dispsiad)**

Dinas Psikologi Angkatan Darat berdiri pada tanggal 15 Juni 1950, setelah serah terima dari Mayor Khamhorst dari LPD (Leger Psychologist Dients, lembaga yang bertugas menyeleksi prajurit-prajurit terbaik KNIL) ke Letnan Kolonel Soemantri Hardjoprakoso, dan beliau menjadi Kepala Dinas Psikologi Angkatan Darat pertama. Serah terima ini berlangsung karena penjajah Belanda harus angkat kaki dari tanah air, lembaga ini tidak dibekukkan, tetapi diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia.

Tugas utama Dispsiad adalah membina dan menyelenggarakan fungsi pembinaan psikologi dilingkungan angkatan darat dalam rangka memelihara kepribadian dan perilaku prajurit baik perorangan maupun secara kelompok. Adapun Kepala Dinas dibantu oleh dua Kepala Subdinas, empat Kepala Lembaga, dan dua Kepala pada bagian unsur pelayanan, adalah sebagai berikut yaitu Subdinas Pembinaan Fungsi Psikologi (Subdisbinfungpsi), Subdinas Pembinaan Material Psikologi (Subdisbinmatpsi), Lembaga Penyiapan Psikologi (Lasiappsi), Lembaga Pengembangan Psikologi (Labangpsi), Lembaga Pemeliharaan Psikologi (Laharpsi), Lembaga Perawatan Psikologi (Lawatpsi), Sekretaris Dinas (Sedispsiad) dengan beranggotakan empat Kepala Bagian, dan seorang Kepala Informasi dan Pengolahan Data (Kainfolahtha).

Visi Dinas Psikologi Angkatan Darat (Dispsiad) :

Menjadi pusat keunggulan dalam terapan ilmu perilaku, pengembangan sumber daya manusia, dan layanan jasa psikologi yang professional, efektif, efisien, modern, berintegritas, dan berwawasan internasional.

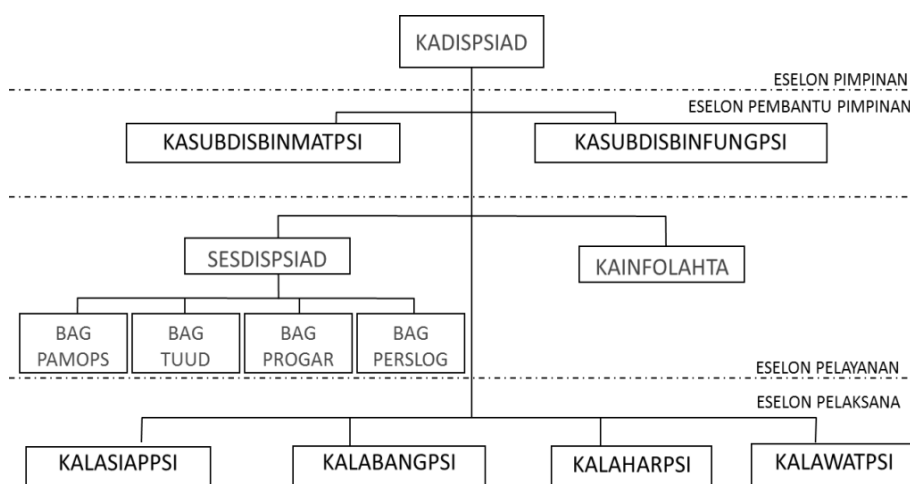
Misi Dinas Psikologi Angkatan Darat (Dispsiad) :

- a. Membentuk dan mengembangkan prajurit psikologi yang professional dan berintegritas dalam mewujudkan kesiapan serta kemampuan prajurit maupun satuan TNI AD dalam melaksanakan tugas melalui penyelenggaraan pembinaan fungsi psikologi
- b. Menyelenggarakan pengembangan metode dan alat/material khusus psikologi secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan tugas, perkembangan ilmu dan teknologiterkini, serta standar internasional yang berlaku.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dispsiad disahkan melalui Peraturan Kasad Nomor Perkasad /30/VI/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dioperasikan mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan sekarang. Setelah dievaluasi, terdapat beberapa permasalahan yang m en-

yangkut struktur organisasi, personel serta perlengkapan yang sangat berpengaruh pada pencapaian tugas pokok Dispsiad.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dispsiad

2.3. Pengertian Sistem

Menurut Azhar Susanto (2008 : 22) Sistem adalah “Kumpulan/group dari sub sistem/bagian /komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Banyak ahli yang merumuskan definisi dari sistem yang ada pada umumnya mempunyai pengertian yang sama. Namun ada beberapa pendapat yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk memahami pengertian sistem secara lebih mendalam.

Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto, 2005:34)

Dari pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa sistem adalah seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam menghasilkan atau mencapai tujuan bersama.

2.3.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli berapa kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem

dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat merugikan.

d. Masukan Sistem

Masukan merupakan suatu data yang dimasukkan kedalam suatu sistem, masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Masukan perawatan adalah data yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Masukan sinyal adalah data yang diolah untuk mendapatkan keluaran, contoh: program adalah masukan perawatan yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan data adalah masukan yang diolah untuk mendapatkan informasi

e. Keluaran Sistem

Keluaran dapat merupakan masukan untuk pengolah data. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan keluaran yang tidak berguna merupakan hasil sisa buangan, sedang informasi merupakan sisa yang dibutuhkan.

2.4 Pengertian Informasi

Informasi dalam kegiatan manajemen sangatlah penting untuk membantu manusia dalam mengambil suatu keputusan.

Menurut Jogiyanto Hartono, informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata.

Gordon B. Davis (1993) mengungkapkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau saat yang akan datang.

Abdul Kadir (2002 : 31) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Jadi Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat lebih terhadap pemakainnya. Suatu *output* dari pengolahan data merupakan informasi apabila *output* tersebut dapat berguna bagi pemakainnya.

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2013:52), sistem informasi adalah :

“Kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”.

2.4.2 Kualitas Informasi

Kualitas informasi di dalamnya terdapat informasi yang dapat bermanfaat bagi semua masyarakat, informasi tersebut harus akurat, tepat pada waktunya dan juga relevan. Kualitas dari suatu informasi tergantung empat hal, yaitu :

1. Informasi harus akurat (*accurate*)

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat waktu

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu jika terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

3. Relevan

Berarti bahwa informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya.

4. Lengkap

Berarti Informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data faktornya.

3. PEMBAHASAN

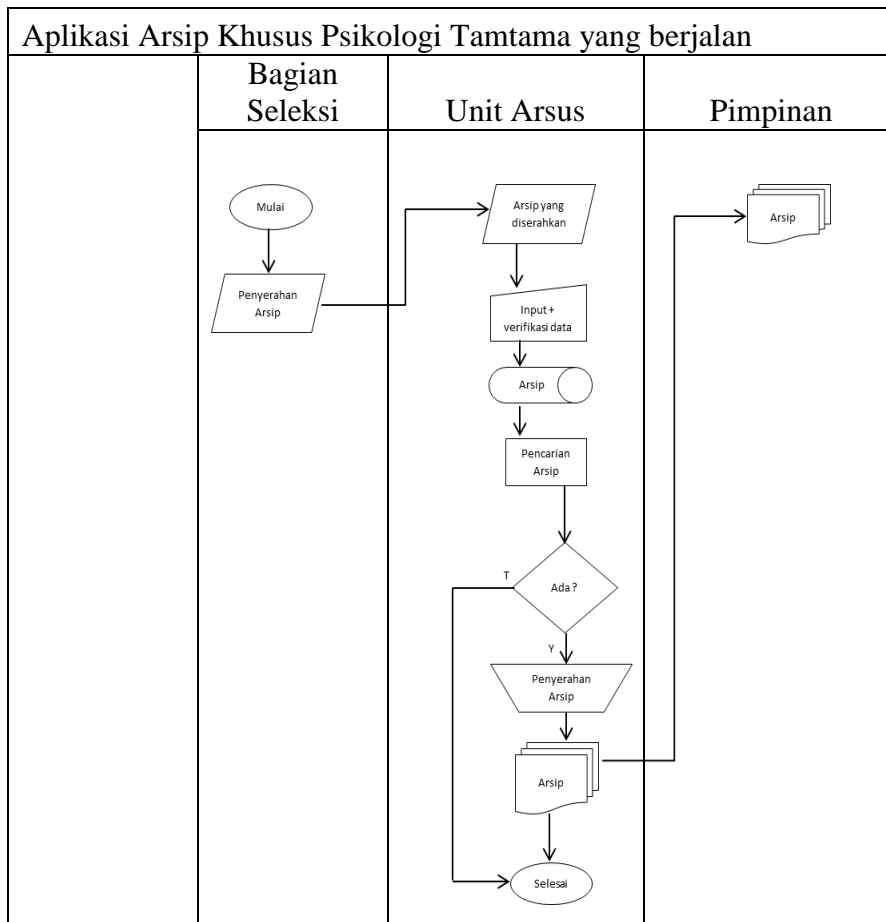
3.1. Analisis Sistem

Analisis prosedur yang sedang berjalan dilakukan untuk menstrukturkan kebutuhan pada sistem yang sedang berjalan. Analisis prosedurnya dinamakan Analisis Seleksi, adalah sebagai berikut:

- a. Dinas Psikologi Angkatan Darat mengadakan tes psikologi sesuai kebutuhan dari bagian seleksi untuk membentuk panitia, misalnya untuk kenaikan pangkat atau untuk calon Tamtama.
- b. Setelah psikotest selesai dilaksanakan, bagian seleksi menyerahkan dokumen hasil test ke bagian arsip khusus psikologi.
- c. Petugas kearsipan mem-*verifikasi* dokumen yang diterima dari bagian seleksi.
- d. Petugas Arsus mencatat arsip pada sarana pencatatan arsip mulai tahap penerimaan, penyimpanan, pemutakhiran sampai tahap penyajian, dokumen hasil test di simpan di ruang penyimpanan arsip khusus psikologi Tamtama.
- e. Petugas Arsus juga melayani penyajian kembali arsip atas persetujuan Pimpinan bagian arsip khusus psikologi Tamtama.

3.1.1. Flowmap Sistem Yang Berjalan

Dari uraian prosedur-prosedur di atas, digambarkan dalam bentuk *flowmap* yang terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Flow Map Sistem Yang Berjalan

3.1.2. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sekarang dalam sistem tersebut dan untuk mengetahui permasalahan - permasalahan yang ada. Evaluasi sistem yang ada di Arsip Khusus Dinas Psikologi Angkatan Darat, diantaranya adalah :

1. Sistem pada Arsip Khusus di lingkungan Dispsiad masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan arsip surat maupun dokumen.
2. Proses pencarian arsip yang ada dilakukan berdasarkan data tertulis dan di konfirmasi ke pimpinan, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mencarinya
3. Kemungkinan kesalahan dalam pencatatan data kearsipan dalam buku arsus dapat terjadi. Tentunya hal ini akan menimbulkan kesulitan ketika akan dimulainya kegiatan pendataan kembali arsip.

3.1.3. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem yang dikembangkan adalah aplikasi kearsipan khusus psikologi tamtama yang berbasis web. Dalam sistem ini petugas kearsipan dapat melakukan pencatatan, pendataan dan penyusunan arsip khusus psikologi tamtama sesuai dengan klasifikasinya, sehingga dapat mengefisiensikan waktu dan cepat dalam pencarian arsip.

3.1.4. Perancangan Prosedur yang diusulkan

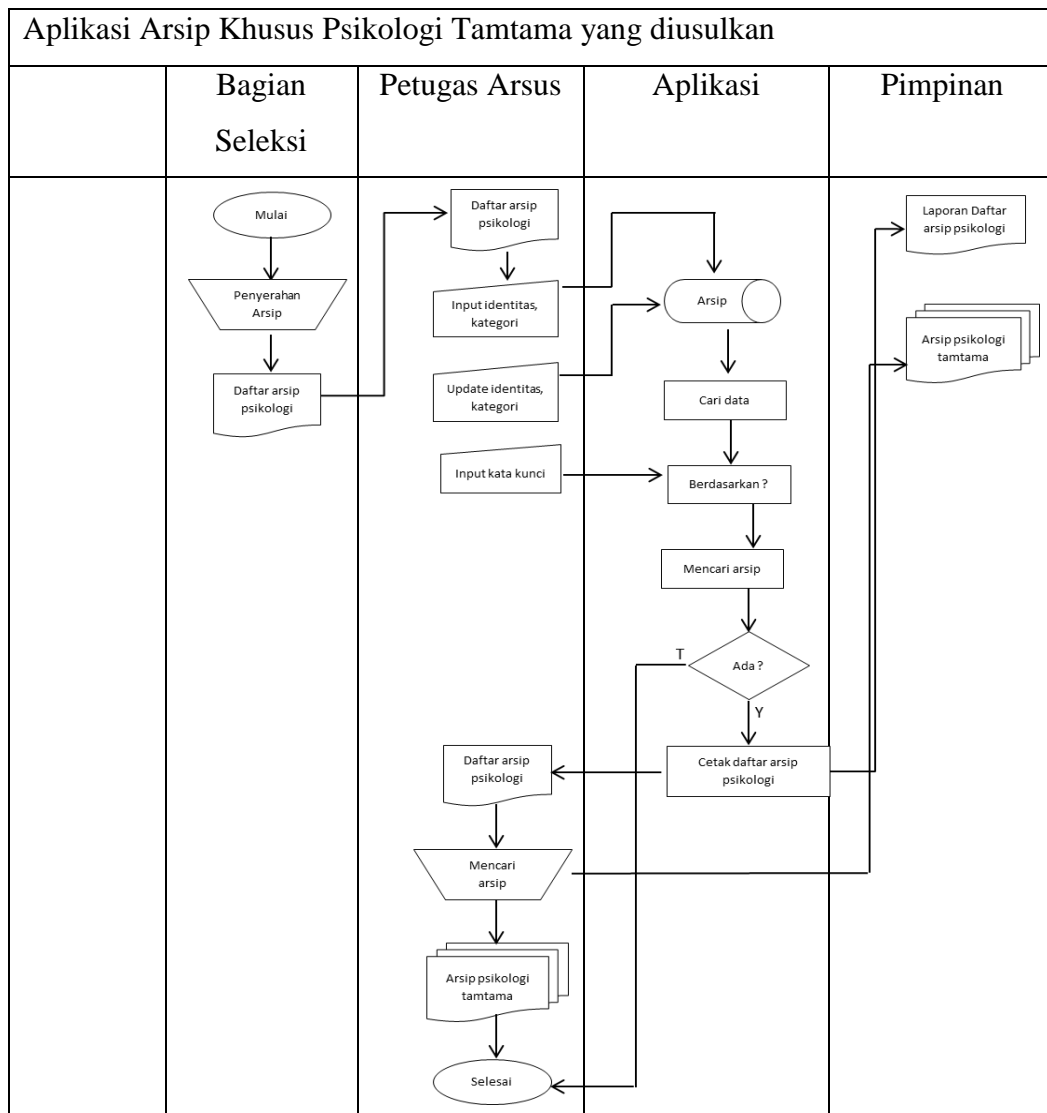
Perancangan prosedur ini digunakan untuk merancang sistem yang baru agar sistem yang lama dapat berjalan lebih optimal. Perancangan prosedur yang di usulkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagian seleksi memberikan arsip khusus psikologi tamtama ke bagian arsus, di bawah naungan Lembaga Penyiapan Psikologi.
- b. Dokumen psikotest yang telah diserahkan ke bagian arsus, akan di *verifikasi* dan diinputkan ke dalam aplikasi.
- c. Di dalam aplikasi, dapat dilakukan pemutakhiran data, juga dapat membantu petugas arsus mencari sebuah permintaan dokumen yang di minta oleh pimpinan.
- d. Apabila pada saat pencarian tidak ditemukan data yang di minta oleh pimpinan, maka kegiatan selesai.

- e. Apabila datanya ditemukan, maka akan diserahkan dokumen terkait kepada pimpinan beserta daftar yang di cetak secara elektronik melalui aplikasi.

3.1.5. Flowmap Sistem Yang Diusulkan

Dari uraian prosedur-prosedur diatas, digambarkan dalam bentuk *flowmap* yang terdapat pada gambar di bawah ini.

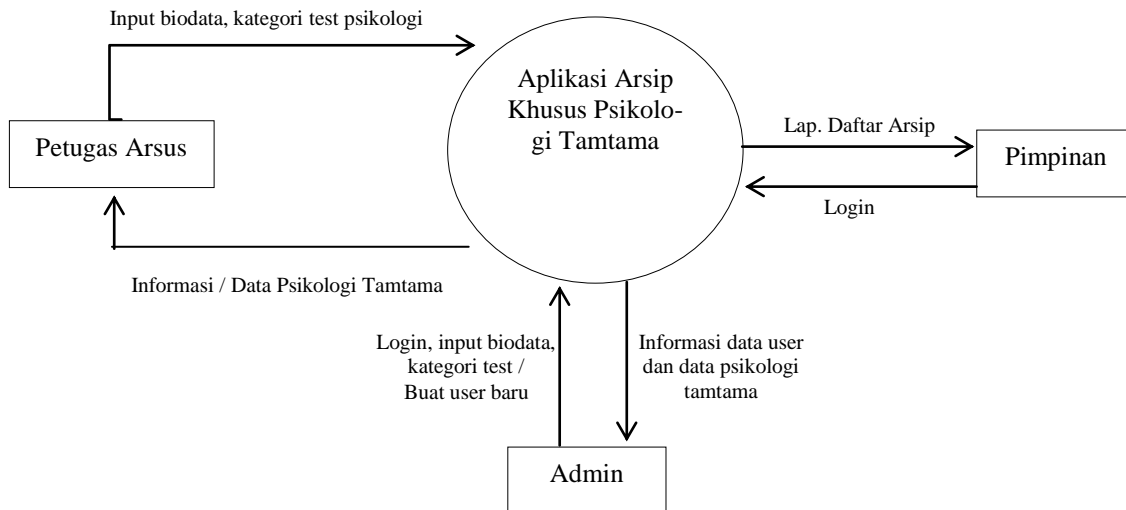


Gambar 3.2 Flow Map Sistem Yang Diusulkan

3.1.6. Diagram Konteks Sistem Yang Diusulkan

Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan dan keluaran dari sistem. Tujuan dari diagram

konteks adalah untuk menggambarkan suatu sistem yang mendefinisikan awal dan akhir data yang masuk dan keluar dari sistem. Diagram konteks yang diusulkan pada “ Aplikasi Arsip Khusus Psikologi Tamtama ” adalah sebagai berikut :



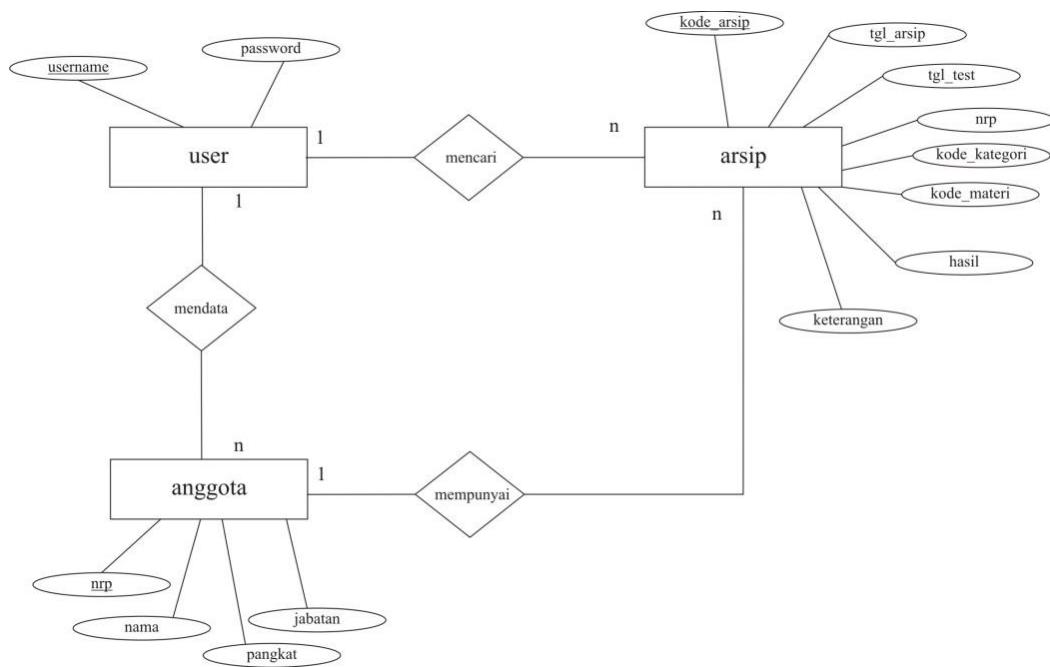
Gambar 3.3 Diagram Konteks yang di usulkan

3.1.7. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam aplikasi yang terdiri dari beberapa file *database*.

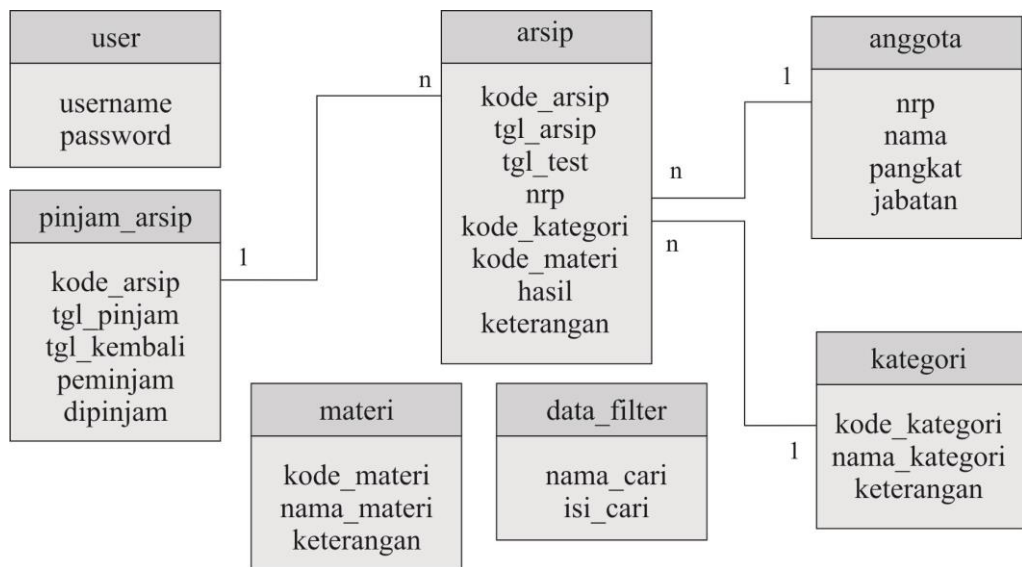
3.1.7.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) berguna untuk mengorganisasi data-data dalam hubungannya dengan data-data yang lain. Adapun ERD (*Entity Relationship Diagram*) dari aplikasi arsip khusus ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 ERD (Entity Relationship Diagram)

3.1.7.2. Relasi Tabel



Gambar 3.5 Relasi Tabel

3.1.7.3. Struktur Tabel

Untuk mendeskripsikan kebutuhan data dalam perancangan basis data, maka dibuatlah struktur data yang dibutuhkan melalui tabel data berikut berdasarkan pada *entity diagram relationship* yang telah dirancang sebelumnya.

Tabel basis data yang dirancang pada sistem informasi ini dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

1. Nama Tabel : arsip

Tabel: 3.3 Arsip

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|--------------------|
| kode_arsip | Char | 25 | <i>Primary Key</i> |
| tgl_arsip | Date | | Atribut Penyerta |
| tgl_test | Date | | Atribut Penyerta |
| Nrp | Char | 12 | Atribut Penyerta |
| kode_kategori | Char | 25 | Atribut Penyerta |
| kode_materi | Char | 25 | Atribut Penyerta |
| hasil | Char | 5 | Atribut Penyerta |
| keterangan | Char | 25 | Atribut Penyerta |
| dipinjam | Char | 5 | Atribut Penyerta |
| peminjam | Char | 35 | Atribut Penyerta |

2. Nama Tabel : kategori

Tabel: 3.4 kategori

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|--------------------|
| kode_kategori | Char | 5 | <i>Primary Key</i> |
| nama_kategori | Char | 50 | Atribut Penyerta |
| Keterangan | Char | 50 | Atribut Penyerta |

3. Nama Tabel : user

Tabel: 3.5 user

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|--------------------|
| <i>Username</i> | Char | 50 | <i>Primary Key</i> |
| <i>Password</i> | Char | 50 | Atribut Penyerta |
| level | char | 8 | Atribut Penyerta |

4. Nama Tabel : materi

Tabel: 3.6 materi

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|--------------------|
| kode_materi | Char | 5 | <i>Primary Key</i> |
| nama_materi | Char | 25 | Atribut Penyerta |
| keterangan | Char | 50 | Atribut Penyerta |

5. Nama Tabel : pinjam_arsip

Tabel: 3.7 pinjam arsip

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|--------------------|
| kode_arsip | Char | 25 | <i>Primary Key</i> |
| Tgl_pinjam | Date | | Atribut Penyerta |
| Tgl_kembali | Date | | Atribut Penyerta |
| Peminjam | Char | 35 | Atribut Penyerta |
| dipinjam | int | 11 | Atribut Penyerta |

6. Nama Tabel : anggota

Tabel: 3.8 anggota

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|--------------------|
| Nrp | Char | 16 | <i>Primary Key</i> |
| Nama | Char | 50 | Atribut Penyerta |
| Pangkat | Char | 50 | Atribut Penyerta |
| Jabatan | Char | 50 | Atribut Penyerta |

7. Nama Tabel : data_filter

Tabel: 3.9 data filter

| Nama <i>Field</i> | Tipe Data | Size | Keterangan |
|-------------------|-----------|------|------------------|
| Nama_cari | char | 30 | Atribut Penyerta |
| Isi_cari | Char | 50 | Atribut Penyerta |

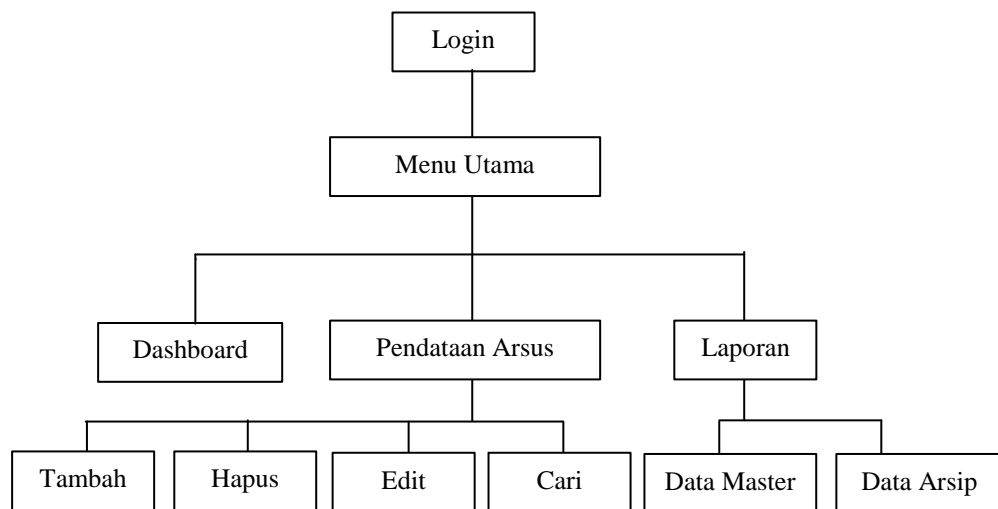
3.1.8. Perancangan Antar Muka

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai perancangan antar muka pada sistem agar dapat menentukan kebutuhan input dan output data dari sistem yang diusulkan

3.1.8.1. Struktur Menu

Perancangan struktur menu bertujuan untuk memudahkan dalam pemakaian aplikasi oleh pengguna, diharapkan dengan adanya perancangan struktur menu yang baik para pengguna tidak menemui kesulitan dalam pengoperasian aplikasi.

Struktur menu yang terdapat dalam perancangan aplikasi arsip khusus psikologi tamtama berbasis web dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.6 Struktur Menu Aplikasi Arsip Khusus Psikologi Tamtama

3.1.8.2. Perancangan Input

Perancangan Input merupakan gambaran dari sistem yang dibangun untuk dapat dijadikan sebagai rancangan bentuk halaman dari sistem tersebut. Sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan dari pengguna sistem tersebut. Berikut merupakan bentuk dan penjelasan dari rancangan halaman dari aplikasi arsip khusus psikologi tamtama :

1. Halaman Login

Halaman Login digunakan oleh mahasiswa/peserta praktikum untuk dapat masuk ke dalam sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

| LOGIN | |
|---|---|
| USERNAME | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| PASSWORD | <input style="width: 100%;" type="password"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value="LOGIN"/> | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value="RESET"/> |

Gambar 3.7 Halaman Login

2. Halaman Input Data Arsip Khusus

Halaman input data ini adalah halaman yang digunakan oleh administrator untuk melakukan pemasukan data, edit, cari, dan hapus peserta psikotest beserta kategori test ke dalam sistem.

| INPUT DATA KATEGORI ARSIP | |
|--|---|
| Kode Kategori | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Nama Kategori | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Keterangan | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value="SIMPAN"/> | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" TAMBAH"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" EDIT"/> | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" HAPUS"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" TUTUP"/> | |

Gambar 3.8 Halaman Input Data Kategori

| INPUT DATA ANGGOTA | |
|--|---|
| NRP | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Nama Anggota | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Pangkat | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Jabatan | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value="SIMPAN"/> | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" TAMBAH"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" EDIT"/> | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" HAPUS"/> |
| <input style="width: 50px; height: 20px;" type="button" value=" TUTUP"/> | |

Gambar 3.9 Halaman Input Data Anggota

INPUT DATA ARSIP PSIKOTEST

| | |
|---------------|---|
| Kode Arsip | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Tanggal Test | <input style="width: 100%;" type="text" value="▼"/> |
| NRP | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Kategori Test | <input style="width: 100%;" type="text" value="▼"/> |
| Materi Test | <input style="width: 100%;" type="text" value="▼"/> |
| Hasil | <input style="width: 100%;" type="text"/> |
| Keterangan | <input style="width: 100%;" type="text"/> |

SIMPAN

TAMBAH

EDIT

HAPUS

TUTUP

Gambar 3.10 *Halaman Input Data Arsip*

3.1.8.3. Perancangan Output

Rancangan *output* atau keluaran adalah produk dari aplikasi arsip khusus psikologi tamtama yang dapat dilihat, rancangan keluarannya adalah sebagai berikut :

1. Daftar arsip

Form daftar arsip khusus psikologi tamtama merupakan daftar arsip yang telah selesai di inputkan pada bagian arsus di bawah Lembaga Penyiapan Psikologi.

DAFTAR ARSIP KHUSUS PSIKOLOGI TAMTAMA

Tanggal Unduh Data :

| NO | KODE ARSIP | TGL ARSIP | NAMA ANGGOTA | KATEGORI | MATERI | HASIL |
|----|------------|-----------|--------------|----------|--------|-------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Gambar 3.11 *Daftar Arsip Khusus Psikologi Tamtama*

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembuatan aplikasi arsip khusus psikologi tamtama, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan tersebut dilakukan guna mengimbangi kemajuan teknologi yang semakin pesat.
2. Dapat mendukung kegiatan penyampaian informasi secara cepat, tepat, dan multi-guna.
3. Dapat mengelola data arsip khusus, khususnya tamtama secara sistematis, teratur, dan menyeluruh.

5. DAFTAR PUSTAKA

Buku 60 tahun Dispsiad.

Enterprise, Jubilee. 2014. Kumpulan Aplikasi PHP untuk pemula. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Hakim, Lukmanul. 2008. Membongkar trik rahasia para master PHP. Yogyakarta : Lokomedia

Hidayatullah, Priyanto, dkk. 2014. Pemrograman Web. Bandung : Informatika

Keputusan Kasad Nomor Perkasad / 30 / VI / 2011, tanggal 30 Juni 2011, tentang tugas pokok Dispsiad.

Komputer, Wahana. 2011. Mudah dan cepat membuat website dengan codeigniter. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Madcoms. 2011. Dreamweaver CS5 PHP-MySQL untuk Pemula. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Nugrho, Bunafit. 2008. Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL. Gava Media : Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43, tentang kearsipan, 2009.

Yuana, Rosihan Ari. 2010. 67 trik dan ide brilian master PHP. Yogyakarta : Lokomedia.